

ABSTRAK

Identitas Kebangsaan Anak Sekolah Dasar Di Yogyakarta

Yashinta Ardhiani Permatasari

Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2010

Indonesia sedang menghadapi tantangan nasionalisme yang cukup berat baik dari dalam maupun dari luar negeri. Pendidikan dianggap tidak cukup memberikan dasar dalam pembentukan keindonesiaannya. Penelitian ini hendak mengkaji apa yang anak pahami tentang Indonesia, darimana anak mendapatkan pemahaman tersebut, dan bagaimana pemahaman anak tentang Indonesia. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran tentang identitas kebangsaan anak khususnya dalam mengidentifikasi sebagai orang Indonesia.

Identifikasi sebagai orang Indonesia adalah proses dimana individu memasukkan dan mengintegrasikan atribut dan menstransformasikannya ke dalam dirinya. Pengalaman pribadi anak merupakan sebuah dorongan yang kuat dalam pembelajaran kewarganegaraan sehingga penanaman pendidikan kewarganegaraan pada anak sejak dini dirasa penting. Paradigma yang digunakan adalah perspektif representasi sosial yang dapat mengungkap identitas keindonesiaan sebagai suatu konsep yang selalu tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Pengambilan data dilakukan dengan metode menggambar, globe buta dengan bola sebagai media, dan wawancara. Metode ini mencoba untuk mengungkap pemahaman anak tentang Indonesia pada 30 responden anak kelas IV-VI sekolah dasar Muhammadiyah, Madrasah, Kanisius, Bopkri, Negeri, dan Tarakanita.

Hasil penelitian ini mengungkap, bahwa keindonesiaan anak bersifat abstrak dan negatif pada saat ini, dan yang bersifat konkret dan positif justru berasal dari masa lalu. Akibatnya identifikasi anak sebagai orang Indonesia menjadi "kosong" tanpa disertai konkretisasi yang positif dalam kehidupan sehari-hari yang mudah dipahami anak. Dari hasil tersebut diketahui *objectivication* keindonesiaan pada anak-anak adalah Indonesia sebagai negara (meliputi batas negara, pulau, negara, kekayaan alam), dan sebagai bangsa yang meliputi citra (ciri fisik, citra negatif dan positif tentang Indonesia), dan identifikasi ("aku orang Indonesia" dan ekspresi perasaan). Sedangkan *anchoring* tampak dalam pernyataan-pernyataan seperti "Indonesia itu kaya sumber daya alam, tapi kurang maju sedikit dan bodoh". Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan pelajaran tentang keindonesiaan diberikan secara lebih konkret sehingga anak lebih mudah untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keywords: Identitas kebangsaan, representasi sosial

ABSTRACT

**The National Identity of Children Elementary School in Yogyakarta
Yashinta Ardhiani Permatasari**

Faculty of Psychology, Sanata Dharma University Yogyakarta
2010

Indonesia nowadays is facing serious challenges both from inside and outside due to the changes which took place in International countries as well as inside the nation. Education is considered does not give enough basic principle to form someone into Indonesian. This research tries to review what the children understood about Indonesia, where they got their knowledge from, and how their concept about Indonesia is. This research is important to give a basic concept about nationality to the children, especially to identify themselves as Indonesian.

Identification as Indonesian citizen is a process where every individual accepts and integrates attributes and transforms it into themselves. The children's personal experience is a great stimulus on the study of citizenship, therefore the study of citizenship to the young learner is considered as an important thing. The paradigm which is used is a perspective of social representation which able to reveal the identity of Indonesian citizenship as a concept which always grows and develops in society. The data collection is done by some methods, such as drawing method, blind globe with a media of ball, and interview. These methods tries to reveal the children's concept about Indonesia and the subjects are 30 respondents of 4th – 6th grade of elementary school from Muhammadiyah, Madrasah, Kanisius, BOPKRI, State School, and Tarakanita.

The research results reveals that the concept of Indonesian citizenship on the children is still an abstract and negative concept, meanwhile a concrete and positive concept goes to the past. Therefore the children's identification as Indonesian is an "empty concept" with no positive realization on daily life which can be understood by children. From these results can be concluded that the children's national identity objectivation is Indonesia as a country (including country boundaries, islands, nation, and natural resources), and as a nation which includes images (physical appearance, negative and positive image of Indonesia), and identification ("I'm Indonesian" and the expression of the feelings). Meanwhile, anchoring is shown on the statements such as "Indonesia is rich of natural resources, but it is a little underdeveloped and morron". Based on this research results, we hope the education of Indonesian citizenship is given as a more concrete lesson, so the children are easier to apply it on dailly life.

Keywords: National identity, social representation